

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian terkait pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Mojokerto jadi disimpulkan:

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian ini menemukan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten mojokerto. Artinya, meskipun angka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, perihal ini tidak secara langsung menambah jumlah tenaga kerja yang terserap. Kondisi ini dapat terjadi sebab pertumbuhan ekonomi yang ada lebih banyak didorong oleh sektor industri yang menggunakan mesin dan teknologi modern. Perusahaan mampu meningkatkan produksi tanpa harus menambah banyak tenaga kerja baru. Dengan kata lain, lapangan kerja tidak selalu meningkat secara signifikan sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi. Fenomena pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai dengan peningkatan kesempatan kerja ini sering disebut sebagai "jobless growth". Dengan demikian, kenaikan pertumbuhan ekonomi saja belum cukup untuk menjamin peningkatan penyerapan tenaga kerja jika tidak diimbangi pengembangan sektor yang bersifat padat karya.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Di Kabupaten Mojokerto, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berarti makin tinggi pendidikan masyarakat, jadi makin besar peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini terjadi karena banyak sektor industri di Mojokerto membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keterampilan dan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang tinggi membuat seseorang mempunyai kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan memang penting, tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja agar benar-benar berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja.

3. Pengaruh Tingkat Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Hasil penelitian juga menunjukkan hasil di Kabupaten Mojokerto, upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Meskipun upah terus meningkat setiap tahun, perusahaan tidak secara langsung menambah ataupun mengurangi jumlah tenaga kerja secara signifikan. Perihal ini kemungkinan karena struktur industri di Mojokerto lebih banyak menggunakan teknologi dan mesin, jadi jumlah tenaga kerja tidak terlalu dipengaruhi perubahan upah. Secara umum, kondisi dan struktur ekonomi setiap wilayah memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana upah memengaruhi penyerapan tenaga kerja.

5.2. Saran

1. Kabupaten Mojokerto

- a) Pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan memperkuat sektor industri padat karya agar mampu menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah yang lebih besar.
- b) Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi harus terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan industri manufaktur dan sektor unggulan daerah.
- c) Perlu adanya sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja guna mengurangi ketimpangan keterampilan (*skill mismatch*).
- d) Kebijakan upah minimum sebaiknya tetap mempertimbangkan keseimbangan antara peningkatan kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan usaha, khususnya bagi industri kecil dan menengah.

3. Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti investasi, jumlah unit usaha, tingkat partisipasi angkatan kerja, atau struktur sektor ekonomi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- b) Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah dengan karakteristik ekonomi yang berbeda agar dapat membandingkan pola hubungan antar variabel secara lebih mendalam.

c) Disarankan menggunakan metode analisis lain seperti regresi data panel dengan cakupan waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih robust dan mampu menangkap dinamika jangka panjang.